

DAILY MARKET WATCH

18 Juli 2025

Global Sentiment

Rilis data *initial jobless claims* AS mencatat adanya penurunan klaim sebesar 7 ribu menjadi 221 ribu (*prior*: 228 ribu) yang disebabkan oleh penutupan sementara pabrik perakitan kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja AS yang masih stabil sepanjang bulan Juli. Dari benua Eropa, rilis data *Consumer Price Index* (CPI) Uni Eropa bulan Juni 2025 mencatatkan kenaikan menjadi 2.0% *yoy* (*prior*: 1.9%) dan 0.3% *mom* (*prior*: 0.0%). Sedangkan data *Core CPI* Uni Eropa bulan Juni 2025 tercatat stagnan sebesar 2.3% *yoy* (*prior*: 2.3%), namun meningkat secara bulanan menjadi 0.4% (*prior*: 0.0%). *Level CPI* ini sesuai dengan target dari *European Central Bank* (ECB). Dari benua Asia, produsen baja China meningkatkan ekspor *billet* atau baja setengah jadi ke sejumlah negara, termasuk Indonesia dan Turki, guna menghindari tarif impor dari AS sebesar 50% atas produk baja jadi. Sepanjang Januari-Mei 2025, ekspor *billet* China mencapai 4.72 juta ton yang meningkat tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama di tahun lalu serta menyumbang hampir 10% dari total ekspor baja China. Strategi ini didorong oleh lemahnya permintaan dalam negeri dan celah tarif di negara tujuan yang tidak mengenakan bea masuk pada *billet*.



Sumber: Reuters

Pada Kamis (17/07) Rupiah dibuka di level 16,280/16,315 dengan *first traded* 16,315, dan kurs acuan JISDOR di level 16,329 (*prior*: 16,288). Rupiah diperdagangkan pada range 16,305-16,350. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh data *initial jobless claims* yang mencatat adanya penurunan klaim sebesar 7 ribu menjadi 221 ribu (*prior*: 228 ribu). Angka ini juga lebih rendah dibandingkan dengan prediksi yang sebesar 233 ribu. Dari benua Eropa, rilis data *Consumer Price Index* (CPI) Uni Eropa bulan Juni 2025 mencatatkan kenaikan menjadi 2.0% *yoy* (*prior*: 1.9%) dan 0.3% *mom* (*prior*: 0.0%). Sedangkan data *Core CPI* Uni Eropa bulan Juni 2025 tercatat stagnan sebesar 2.3% *yoy* (*prior*: 2.3%), namun meningkat secara bulanan menjadi 0.4% (*prior*: 0.0%). Dari benua Asia, produsen baja China meningkatkan ekspor *billet* atau baja setengah jadi ke sejumlah negara, termasuk Indonesia dan Turki, guna menghindari tarif impor atas produk baja jadi. Dari dalam negeri, SKK Migas mencatat adanya tren peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik. Saat ini, sekitar 69.26% dari total gas bumi digunakan untuk konsumsi domestik, sementara sisanya sekitar 30% diekspor. Di sisi lain, SKK Migas juga optimis target investasi hulu migas tahun 2025 sebesar lebih dari USD 16 miliar (sekitar Rp261 triliun) dapat tercapai. Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat adanya tren peningkatan restitusi pajak pada semester I-2025. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya permintaan pengembalian kelebihan pembayaran pajak.

Top Volume Bonds

Government	17/07
FR0104 (5Y)	IDR 4.27 T
FR0103 (10Y)	IDR 1.66 T
PBS003 (15Y)	IDR 1.48 T
Corporate	16/07
Sukuk Wakalah I Metro Healthcare Indonesia Tahun 2025 Seri A	IDR 718 M
Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 384 M
Obligasi II Intergrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 Seri A	IDR 230 M

Domestic Sentiment

SKK Migas mencatat adanya tren peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik. Deputi Keuangan dan Komersialisasi SKK Migas, Kurnia Chairi, menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah memang memprioritaskan penggunaan gas untuk pasar dalam negeri. Saat ini, sekitar 69.26% dari total gas bumi digunakan untuk konsumsi domestik, sementara sisanya sekitar 30% diekspor. Di sisi lain, SKK Migas juga optimis target investasi hulu migas tahun 2025 sebesar lebih dari USD 16 miliar (sekitar Rp261 triliun) dapat tercapai. Sebelumnya, investasi sempat turun menjadi USD 10.5 miliar pada 2020 akibat pandemi, namun terus menunjukkan pemulihan hingga mencapai USD 14.4 miliar pada 2024. Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat adanya tren peningkatan restitusi pajak pada semester I-2025. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya permintaan pengembalian kelebihan pembayaran pajak. Kebijakan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat likuiditas dan mendukung pertumbuhan ekonomi.



Opening	Closing
16,315	16,330
Lowest	Highest
16,305	16,350

	16/07	17/07	Δ
USD	16,270	16,300	+ 0.37%
EUR	18,903	18,927	+ 0.13%
SGD	12,663	12,693	+ 0.29%
JPY	109.28	109.81	+ 0.49%

IHSG Per 17 Juli 2025	Prior
7,287	7,192

Menguat	Stagnan	Melemah
355	217	234

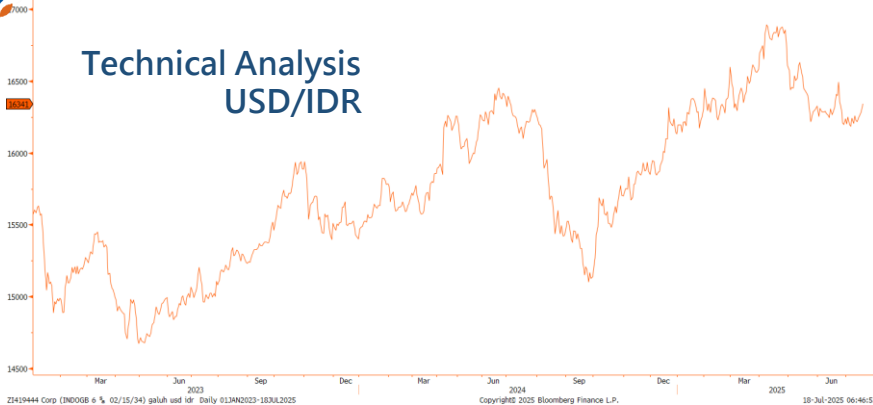
Price Index Updates			
Commodity	16/07	17/07	Δ
Crude Oil (WTI)	66.38	67.54	+ 1.75%
Coal	110.00	110.50	+ 0.45%
Nickel	15,026	15,096	+ 0.47%
Copper	550	549	- 0.19%
CPO	1,265	1,265	0.00%

Safe Heaven	16/07	17/07	Δ%
Gold	3,347	3,339	- 0.24%
UST 10Y	4.46	4.45	- 0.09%
USD/JPY	147.88	148.58	+ 0.47%
USD/CHF	0.8008	0.8045	+ 0.46%

Currency	16/07	17/07	Δ%
EUR/USD	1.1641	1.1596	- 0.39%
GBP/USD	1.3422	1.3416	- 0.04%
USD/CNH	7.1799	7.1844	+ 0.06%
AUD/USD	0.6528	0.6488	- 0.61%

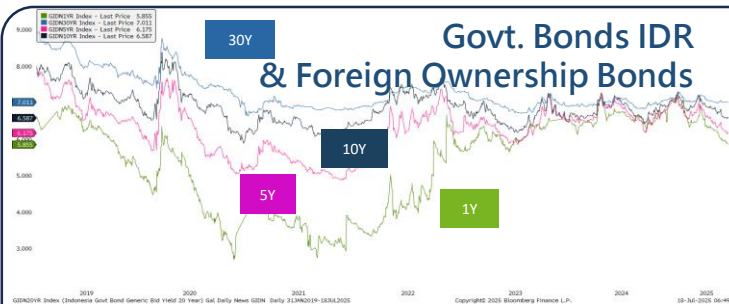
Indeks	16/07	17/07	Δ%
Dow Jones	44,255	44,484	+ 0.52%
S&P	6,264	6,297	+ 0.54%
Nasdaq	20,730	20,886	+ 0.75%
DAX (German)	24,009	24,371	+ 1.51%
CAC 40 (Prancis)	7,722	7,822	+ 1.29%
FTSE 100 (UK)	8,927	8,973	+ 0.52%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,298	5,377	+ 1.49%
CSI 1000 (China)	6,462	6,536	+ 1.14%
Nikkei 225 (JP)	39,663	39,901	+ 0.60%
FTSE China 50 (HK)	16,990	16,951	- 0.23%
FTSE Sing	432	436	+ 0.76%

Technical Analysis USD/IDR



**Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Jumat (18/07) : 16,335 – 16,375**

Resistance 1	16,375
Resistance 2	16,390
Support 1	16,335
Support 2	16,320



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	16/07	17/07	16/07	17/07	16/07	17/07
1Y	4.07	4.09	5.88	5.87	4.05	4.05
5Y	3.99	3.99	6.16	6.18	4.51	4.51
10Y	4.46	4.45	6.57	6.59	5.26	5.27
30Y	5.01	5.01	7.01	7.01	5.67	5.68

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	214	82

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	16/07	17/07	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.49	6.49	0 bps	102.53 / 102.75	6.1 / 6.04
FR0103 (10Y)	6.53	6.54	+ 1 bps	100.41 / 100.73	6.56 / 6.51
FR0106 (15Y)	6.73	6.74	+ 1 bps	103.16 / 103.45	6.75 / 6.72
FR0107 (20Y)	6.92	6.93	+ 1 bps	101.83 / 102.19	6.94 / 6.91













Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik hari ini dengan **yield SUN 10Y** ditutup pada **level 6.59%** (prior: 6.57%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 17 Juli 2025 sebesar Rp83.56 triliun (prior: Rp62.30 triliun).

Pergerakan pasar surat berharga didorong oleh rilis data PPI AS yang mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 0.0% *mom* (prior: 0.1%) dan 2.3% *yoy* (prior: 2.6%). Core PPI juga melambat menjadi 0.0% *mom* (prior: 0.4%) dan 2.6% *yoy* (prior: 3.2%). Rilisnya data tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan tarif belum memberikan tekanan signifikan terhadap biaya produksi, sehingga membuka ruang bagi The Fed untuk mulai mempertimbangkan pelonggaran kebijakan moneter.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
17 Juli 2025 / Kamis							
	US	Retail Sales Advance MoM	Jun	0.1%	0.6%	-0.9%	--
	US	Initial Jobless Claims	Jul 12	233k	221k	227k	228k
	EC	CPI Core YoY	Jun F	2.3%	2.3%	2.3%	--
	EC	CPI YoY	Jun F	2.0%	2.0%	2.0%	--
18 Juli 2025 / Jumat							
	JN	National CPI YoY	Jun	3.3%	3.3%	3.5%	--
	US	Building Permits	Jun P	1,387k	--	1,394k	--
	US	Housing Starts	Jun	1,295k	--	1,256k	--
21 Juli 2025 / Senin							
	NZ	National CPI YoY	Jul	--	--	2.5%	--
	CN	China Loan Prime Rate 5Y	Jul	--	--	3.5%	--
	US	US Leading Index (MoM)	Jun	--	--	-0.1%	--
	CA	RMPI (MoM)	Jun	--	--	-0.4%	--
	CA	BoC Business Outlook Survey	Jul	--	--	--	--